



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2025–2026

Agus Setiawan, Yani Sukriah Siregar, Fauziah Nur Simamora

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025–2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data penelitian diperoleh melalui angket untuk mengukur penerapan model PBL dan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada materi pokok Kas Kecil. Analisis data dilakukan menggunakan Korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran PBL memiliki nilai minimum 32, maksimum 43, mean 39,83, dan standar deviasi 2,660. Sementara itu, hasil belajar memiliki nilai minimum 46, maksimum 55, mean 51,21, dan standar deviasi 2,637. Hasil uji Korelasi Product Moment memperoleh nilai rhitung sebesar 0,611, sedangkan rtabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 29$ sebesar 0,367. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,611 > 0,367$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan dengan tingkat pengaruh dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Problem Based Learning (PBL), hasil belajar, ekonomi, peserta didik, Kas Kecil.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas

sumber daya manusia. Melalui proses pembelajaran yang efektif, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan

*Correspondence Address : Agussetiawann127@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v13i10.2026.2489-2493

© 2026UM-Tapsel Press

kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep secara kontekstual sesuai kebutuhan dunia kerja dan kehidupan sosial.

Pembelajaran ekonomi di sekolah masih menghadapi tantangan berupa rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang penelitian, pembelajaran yang masih dominan menggunakan metode ceramah dapat menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam diskusi, kurang terlibat dalam pemecahan masalah, dan kurang berkembang dalam kemampuan berpikir kritis. Kondisi tersebut juga ditemukan pada pembelajaran ekonomi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Berdasarkan pengamatan awal di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, ditemukan permasalahan berupa rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelas, kemampuan berpikir kritis yang masih rendah, serta hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran menunjukkan bahwa sekitar 70% peserta didik berada pada hasil belajar di bawah rata-rata dengan KKTP 75. Peserta didik juga masih kurang berperan dalam diskusi kelompok dan belum optimal memanfaatkan kemampuan berpikir kritis.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menjadikan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran. Peserta didik didorong untuk memahami masalah, mencari informasi, melakukan penyelidikan,

berdiskusi, menyusun solusi, dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah. Dengan demikian, PBL dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Dalam pembelajaran Akuntansi, penerapan PBL relevan karena peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep, tetapi juga menganalisis transaksi, melakukan pencatatan, serta mengambil keputusan berdasarkan data keuangan. Materi Kas Kecil dapat dikaitkan dengan permasalahan nyata, seperti pembentukan dana kas kecil, pencatatan transaksi, metode pencatatan, dan analisis pencatatan dana tetap. Melalui permasalahan kontekstual tersebut, peserta didik dapat menghubungkan konsep dengan situasi yang dijumpai dalam praktik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025–2026. Rumusan masalah penelitian adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar ekonomi peserta didik sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan pada Tahun Pelajaran 2025–2026.

Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Dokumen penelitian mencatat jumlah kelas sebanyak 29 peserta didik, sedangkan data yang dianalisis dalam pengujian statistik berjumlah 29 responden. Oleh karena itu, analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan $N = 29$.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Angket terdiri atas 15 pernyataan dengan tiga alternatif jawaban, yaitu Ya dengan skor 3, Kadang-Kadang dengan skor 2, dan Tidak dengan skor 1. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar ekonomi pada materi pokok Kas Kecil dan terdiri atas 15 butir soal.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Angket terdiri atas 15 pernyataan dengan tiga alternatif jawaban, yaitu Ya dengan skor 3, Kadang-Kadang dengan skor 2, dan Tidak dengan skor 1. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar ekonomi pada materi pokok Kas Kecil dan terdiri atas 15 butir soal.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diperoleh dari data angket model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan data tes hasil belajar peserta didik pada materi pokok Kas Kecil. Ringkasan statistik deskriptif kedua variabel disajikan pada tabel berikut.

Variabel	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Model Pembelajaran PBL (X)	29	32,00	43,00	39,83	2,660
Hasil Belajar (Y)	29	46,00	55,00	51,21	2,637

Berdasarkan tabel tersebut, variabel model pembelajaran PBL memiliki nilai minimum 32,00 dan maksimum 43,00 dengan rata-rata 39,83 serta standar deviasi 2,660. Variabel hasil belajar memiliki nilai minimum 46,00 dan maksimum 55,00 dengan rata-rata 51,21 serta standar deviasi 2,637. Hasil ini menunjukkan bahwa data kedua variabel berada pada tingkat yang baik berdasarkan skor yang diperoleh responden.

Selanjutnya dilakukan pengujian hubungan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan hasil belajar peserta didik menggunakan *Korelasi Product Moment*.

Variabel	PBL	Hasil Belajar
PBL	1,000	0,611
Hasil Belajar	0,611	1,000
Sig. (2-tailed)	—	0,000
N	29	29

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,611 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai rhitung sebesar 0,611 dibandingkan dengan rtabel sebesar 0,367 pada taraf signifikansi 5% dan $N = 29$. Karena $0,611 > 0,367$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,000–0,200	Sangat Rendah
0,200–0,400	Rendah
0,400–0,600	Cukup
0,600–0,800	Tinggi
0,800–1,000	Sangat Baik

Nilai koefisien 0,611 berada pada interval 0,600–0,800 sehingga tingkat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar berada pada kategori tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai korelasi sebesar 0,611 yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,367. Artinya, penerapan PBL memiliki hubungan positif dengan hasil belajar peserta didik.

Penerapan PBL menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi dilibatkan dalam memahami masalah, mencari informasi, berdiskusi, menyusun alternatif penyelesaian, dan mempresentasikan hasil. Tahapan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, serta pemecahan masalah.

Pada pembelajaran Akuntansi, khususnya materi Kas Kecil, pendekatan berbasis masalah dapat membantu peserta didik memahami konsep melalui situasi yang lebih konkret. Peserta didik dapat dihadapkan pada permasalahan mengenai pengertian dan fungsi kas kecil, pembentukan kas kecil, metode pencatatan, serta analisis pencatatan dengan metode dana tetap. Dengan cara tersebut, pembelajaran tidak berhenti pada hafalan konsep, tetapi diarahkan pada penerapan konsep untuk menyelesaikan permasalahan.

Hasil deskriptif menunjukkan rata-rata skor model pembelajaran PBL sebesar 39,83, sedangkan rata-rata hasil belajar sebesar 51,21. Data tes juga menunjukkan bahwa dari 15 soal, peserta didik lebih banyak memilih jawaban dengan skor tinggi. Hal ini memperlihatkan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik memberikan respons yang baik terhadap penerapan

PBL dan menunjukkan capaian hasil belajar yang relatif baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan kajian dalam skripsi yang menyatakan bahwa PBL dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, mencari informasi, dan memecahkan masalah. Penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi, antara lain Hasanah, Sarjono, dan Hariyadi (2021), Siti Nurjanah dan Risma Dwi Arisona (2021), serta Muh Nasir, Siti Jarimah, dan Nafilah Robaeah (2023), juga digunakan sebagai landasan bahwa PBL berkaitan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian memberikan gambaran empiris bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran ekonomi yang lebih aktif, kontekstual, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Meskipun demikian, penerapan PBL membutuhkan perencanaan, pengelolaan waktu, serta bimbingan guru agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan korelasi Product Moment, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,611 dan r tabel sebesar 0,367 pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 29$.

Nilai r hitung $>$ r tabel ($0,611 > 0,367$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025–2026.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,611 berada pada interval 0,600–0,800 sehingga tingkat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning*

(PBL) terhadap hasil belajar dikategorikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anang Satyo, A. (2020). Strategi Pembelajaran Problem Based Learning.

Hasanah, U., Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh model problem based learning terhadap prestasi belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1).

Hendracitra, N. (2021). Model-Model Pembelajaran.

Irwan, & Kamarudin. (2021). *Jurnal Basicedu*, 5(5).

Lahagu, Y. T., Giawa, Y., & Gulo, K. E. (2025). Strategi pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2).

Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1).

Muh Nasir, T., Siti Jarimah, S., & Nafilah Robaeah, W. (2023). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kadipaten. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).

Siti Nurjanah, & Risma Dwi Arisona. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap motivasi belajar IPS terpadu pada materi kegiatan ekonomi. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1).
<https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.42>

Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.